

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* PADA SISWA KELAS VI DI SDN 54 SALUPIKUNG

¹Windi, ²Nurul Aswar, ³Salmilah

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Palopo

email: windi15@gmail.ac.id; nurulaswar@gmail.com; salmiah@gmail.com

Abstract

This study discusses the improvement of students' writing skills using the Example Non-Example model at SDN 54 Salupikung in thematic learning for Grade VI A at SDN 54 Salupikung, Palopo City. The type of research used is Classroom Action Research (CAR), which consists of several stages: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection. The focus of the research is to enhance students' writing skills using the Example Non-Example model. The subjects of the study are 16 students of Grade VI A at SDN 54 Salupikung, Palopo City. The data collection techniques used include written tests, observations, and interviews, which were then analyzed qualitatively and quantitatively. The results of this study show that students' writing skills, meeting the Minimum Competency Criteria (KKM) of 70, improved in each cycle. In the pre-cycle, 56% of students reached the KKM, which increased to 75% in Cycle I, and further increased to 88% in Cycle II. The conclusion of this research is that the use of the Example Non-Example model can improve the writing skills of Grade VI students at SDN 54 Salupikung, Palopo City.

Keywords: *Writing Skills, Example Non-Example Model*

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai peningkatan keterampilan menulis siswa menggunakan model example non example di SDN 54 Salupikung pada pembelajaran tematik di kelas VI A SDN 54 Salupikung kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri atas beberapa tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan atau observasi dan (4) refleksi. Fokus penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa menggunakan model example non example. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas VI A SDN 54 Salupikung Kota Palopo berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tulis, observasi, dan wawancara, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa yang memenuhi KKM 70 mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada pra-siklus, siswa yang mencapai KKM sebanyak 56%, kemudian meningkat menjadi 75% pada siklus I, dan semakin meningkat pada siklus II mencapai 88%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan model Example Non-Example dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VI di SDN 54 Salupikung, Kota Palopo.

Kata Kunci: *Keterampilan Menulis, Model Example non example*

PENDAHULUAN

Pembelajaran keterampilan berbahasa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak. Selain berfokus pada pengetahuan akademik, pendidikan di tingkat ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa yang merupakan fondasi penting dalam memahami dan berinteraksi dengan dunia. Keterampilan berbahasa di MI/SD mencakup empat aspek utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca tergolong

keterampilan reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan produktif yang saling terkait dan mendukung satu sama lain.

Pendidikan di MI/SD bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, pendidikan ini juga berusaha menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa harus diajarkan secara terpadu dan menyeluruh.

Pembelajaran menulis adalah salah satu komponen krusial dalam kurikulum MI/SD. Proses ini tidak hanya menitikberatkan pada teori, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Para guru di MI/SD menggunakan berbagai metode kreatif dan inovatif, seperti menulis esai, cerita pendek, dan laporan, untuk membantu siswa mengembangkan kreativitas dan kemampuan analitis mereka.

Pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mempersiapkan mereka untuk bersaing di tingkat internasional. Kualitas pendidikan yang baik dapat dicapai melalui akses terhadap pendidikan yang berkualitas, yang mempengaruhi kualitas individu dalam menghadapi tantangan global. Model-model pembelajaran di MI/SD, seperti model pembelajaran inkuiri, kontekstual, ekspositori, berbasis masalah, dan kooperatif, memiliki peranan penting dalam memfasilitasi pemahaman siswa.

Namun, kualitas pendidikan di Indonesia seringkali terhambat oleh berbagai faktor, termasuk efektivitas, efisiensi, dan standarisasi guru yang belum optimal. Kurikulum berbasis pengetahuan sering kali tidak sejalan dengan perkembangan terkini dan kebutuhan masyarakat, yang berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan.

Dalam konteks keterampilan menulis di MI/SD, terdapat tantangan signifikan yang perlu diatasi. Observasi menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam menulis, seperti memilih topik, menyusun kalimat dengan benar, dan menggunakan tanda baca dengan tepat. Terlebih lagi, ketertarikan siswa pada aktivitas menggambar sering kali mengalihkan

perhatian mereka dari kegiatan menulis. Hasil wawancara dengan guru juga mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa lebih menyukai menggambar dibandingkan menulis.

Dengan mempertimbangkan pentingnya meningkatkan keterampilan menulis siswa dan memotivasi mereka untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan menulis, penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Model pembelajaran yang akan diterapkan adalah model *example non-example*, yang diharapkan dapat membantu siswa memahami dan mempraktikkan keterampilan menulis dengan lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tantangan dalam pembelajaran menulis di MI/SD dengan menerapkan model *example non-example*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa kelas VI SDN 54 Salupikung, serta menawarkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dalam pembelajaran bahasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model yang dikembangkan oleh John Elliott. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing melibatkan perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI A di SDN 54 Salupikung, yang terdiri dari 16 siswa (8 laki-laki dan 8 perempuan). Penelitian dilaksanakan di SDN 54 Salupikung, Jalan Merak Perumnas, Kelurahan Rampoang, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Pada Siklus I peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan model *example non example* untuk memperjelas langkah-langkah pengajaran. Peneliti juga mempersiapkan berbagai sumber dan media pembelajaran, seperti buku referensi dan lembar kerja, serta merancang alat evaluasi berupa tes tulisan untuk mengukur keterampilan menulis siswa. Selain itu, peneliti menyiapkan lembar observasi dan catatan lapangan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran.

Siklus II mirip dengan Siklus I namun dengan perbaikan yang didasarkan pada hasil refleksi dari Siklus I. Variabel utama yang diukur adalah keterampilan menulis siswa, sedangkan variabel kontrol adalah metode pengajaran sebelumnya (ceramah). Instrumen penelitian meliputi tes keterampilan menulis, lembar observasi, dan pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi dari guru mengenai keterampilan menulis siswa. Teknik pengumpulan data mencakup tes tulis, observasi, dan wawancara. Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung rata-rata, persentase, dan ketuntasan belajar klasikal, sedangkan data kualitatif dianalisis secara deskriptif berdasarkan wawancara dan observasi. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui penerapan model *example non example*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan menulis yang dikemukakan oleh Tarigan menyatakan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis juga memerlukan kemampuan untuk mengorganisasikan pikiran, menyusun kalimat-kalimat yang terstruktur dengan baik, dan menyampaikan ide dengan jelas dan logis.

Menurut Tarigan, ada beberapa aspek penting dalam keterampilan menulis, yaitu Keterampilan Kebahasaan, Keterampilan Pengorganisasian dan Keterampilan Penyampaian. Model *Example non Example* mendukung teori Tarigan dengan memberikan siswa kesempatan untuk melihat dan menganalisis contoh tulisan yang baik dan buruk. Hal ini membantu siswa mengembangkan keterampilan kebahasaan, pengorganisasian, dan penyampaian mereka dengan cara yang praktis dan terstruktur.

Penelitian Mirna Fitriani menemukan bahwa penggunaan model *Example non Example* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Siswa yang diberikan contoh dan non-contoh dapat lebih cepat memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep menulis yang diajarkan. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kualitas tulisan siswa setelah penerapan model *Example non Example*.

Penelitian Aningsi dan Istiqomah Ratna Wicesa juga mendukung efektivitas model *Example non Example*. Dalam penelitian mereka, ditemukan bahwa siswa yang diberikan pembelajaran dengan model ini menunjukkan peningkatan kemampuan menulis yang

signifikan. Siswa menjadi lebih kritis dalam menilai tulisan mereka sendiri dan lebih mampu menghindari kesalahan umum dalam penulisan.

Alice Fransisca Soplanit dalam penelitiannya juga menemukan bahwa model *Example non Example* sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur dan isi tulisan yang baik, tetapi juga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar menulis. Siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menulis setelah memahami perbedaan antara tulisan yang baik dan yang kurang baik.

Tabel 1. Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Siswa

Pertemuan	Rata-Rata
Pra Siklus	56%
Siklus I	75%
Siklus II	88%

Pada tahap pra siklus, hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa berada pada level 56%. Data ini mencerminkan bahwa siswa mengalami kesulitan yang cukup signifikan dalam menulis, baik dalam hal memilih topik yang tepat, menyusun kalimat dengan benar, maupun menggunakan tanda baca yang sesuai. Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menulis ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan sebelum intervensi tidak cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pada tahap ini, keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah dan membutuhkan perbaikan melalui strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Dalam Siklus I, setelah menerapkan model pembelajaran baru, persentase keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan menjadi 75%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa intervensi yang diterapkan mulai memberikan dampak positif. Model pembelajaran yang diperkenalkan dalam Siklus I telah memberikan struktur yang lebih baik dan pendekatan yang lebih kreatif dalam pengajaran menulis. Meskipun hasil ini menunjukkan kemajuan, masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Siswa mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan keterampilan menulis yang lebih baik, namun belum sepenuhnya mencapai tingkat kemampuan yang diharapkan.

Pada Siklus II, terdapat peningkatan yang lebih signifikan, dengan keterampilan menulis siswa mencapai 88%. Peningkatan ini menandakan bahwa model pembelajaran yang diterapkan pada Siklus I telah diperbaiki dan diperkuat dengan efektif. Selama Siklus II, metode yang diterapkan terbukti berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa secara substansial. Siswa menunjukkan perbaikan yang jelas dalam berbagai aspek menulis, termasuk dalam pemilihan topik, penyusunan kalimat, dan penggunaan tanda baca. Selain itu, mereka juga menjadi lebih termotivasi dan terlibat dalam kegiatan menulis, terutama dengan penggabungan elemen menarik seperti menggambar, yang meningkatkan minat mereka terhadap penulisan.

Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh dari tahap pra siklus, Siklus I, dan Siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis siswa. Peningkatan dari 56% pada pra siklus menjadi 75% pada Siklus I, dan kemudian melonjak menjadi 88% pada Siklus II, menegaskan efektivitas model pembelajaran yang diterapkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang terstruktur dan kreatif dapat secara efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa, memperbaiki kekurangan yang ada, dan meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam kegiatan menulis.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran Example Non Example dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas VI A di SDN 54 Salupikung dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan terintegrasi. Model ini melibatkan pemberian contoh tulisan yang baik (example) dan tulisan yang kurang baik (non-example) sebagai bagian dari proses pembelajaran. Melalui metode ini, siswa diberikan kesempatan untuk menganalisis dan membandingkan berbagai contoh tulisan. Mereka belajar mengenali elemen-elemen yang membuat tulisan menjadi efektif, serta memahami kesalahan yang sering terjadi dalam penulisan. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tentang penulisan yang baik, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam tulisan mereka sendiri.

Implementasi model Example Non Example secara konkret dilakukan dengan mengintegrasikan contoh-contoh dan non-contoh ke dalam aktivitas kelas. Siswa diberi tugas untuk memeriksa dan mendiskusikan contoh-contoh tulisan yang telah disediakan oleh guru.

Diskusi ini membantu mereka memahami perbedaan antara tulisan yang efektif dan yang kurang efektif. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk menulis dengan mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari dari analisis contoh tersebut. Melalui proses ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis mereka secara lebih efektif, dengan lebih memahami struktur, gaya bahasa, dan teknik penulisan yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan menulis siswa yang signifikan setelah penerapan model ini. Pada tahap pra siklus, keterampilan menulis siswa berada pada tingkat 56%, yang mencerminkan berbagai tantangan yang mereka hadapi dalam menulis. Setelah menerapkan model Example Non Example, keterampilan menulis siswa meningkat menjadi 75% pada Siklus I. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model ini mulai memberikan dampak positif dengan membantu siswa memahami dan mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam menulis. Penerapan model ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami aspek-aspek penting dalam penulisan melalui contoh konkret, sehingga mereka dapat memperbaiki keterampilan mereka.

Pada Siklus II, hasil keterampilan menulis siswa melonjak menjadi 88%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan pada Siklus I telah diperbaiki dan diperkuat dengan efektif. Model Example Non Example terbukti mampu meningkatkan berbagai aspek keterampilan menulis siswa, termasuk kebahasaan, struktur, dan kreativitas tulisan mereka. Dengan menggunakan contoh dan non-contoh secara berulang, siswa semakin mampu membandingkan dan mengevaluasi tulisan mereka sendiri dengan lebih kritis. Hal ini juga memperlihatkan bahwa siswa semakin terampil dalam memilih topik, menyusun kalimat, dan menggunakan tanda baca dengan tepat.

Secara keseluruhan, penerapan model Example Non Example di kelas VI A SDN 54 Salupikung menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Peningkatan dari 56% pada pra siklus menjadi 75% pada Siklus I, dan kemudian mencapai 88% pada Siklus II, menunjukkan efektivitas model ini dalam memperbaiki keterampilan menulis siswa secara signifikan. Metode ini tidak hanya membantu siswa memahami teori penulisan

yang baik tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam praktik, sehingga menghasilkan tulisan yang sslebih baik dan berkualitas.

REFERENSI

- Abduh, Nurul Khairani, Andoyo Sastromiharjo, and Dadang S. Anshori. "Pola Argumentasi Pada Genre Teks Eksposisi Karangan Siswa Sma." *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* Vol.12, no. No.1 (2019): 71. <https://doi.org/10.26858/retorika.v12i1.7372>.
- Abdurrahman. "Jurnal Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.13, no. No.1 (2023): 16–34. <https://doaj.org/article/1e8aebf063e94d09a7eb93f04cf4b8fd>.
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Ilmu, Juz. 4, No. 2654, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), h. 294.
- Alauddin, A, I Lestari, and N Aswar. "Analysis of Collaborative Learning Implementation for Achieving Learning Outcomes Based on Mastery Standards in Islamic Education Subject." *Didaktika: Jurnal* Vol. 12, no. No. 3 (2023): 231–40. <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/220%0Ahttps://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/download/220/140>.
- Alexander, Ferdinand, and Fenni Regina Pono. "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* Vol.1, no. No.2 (2019): 110–26. <https://doi.org/10.37364/jireh.v1i2.21>.
- Alice Fransisca Soplanit. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Dengan Menggunakan Model Examples Non Examples Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 9 Kota Sorong." *Jurnal Pendidikan* Vol.7, no. No.2 (2019). <https://doi.org/https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i2.304>.
- Nurul Aswar. "Analysis of Project Assignments on Cultural Arts Learning on Student Learning Independence" 2, no. No. 2 (2023): 74–84.
- Aswat, Hajratul, Meri Basri, Muhammad Ismail Kaleppon, and Azwandi Sofian. "Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* Vol. 2, no. No. 1 (2019): 11.
- Chusnul Khatima, Salmilah, Mirnawati. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Kependidikan* Vol.12, no. No.2 (2023): 125–36. <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/200>.
- Mirna Fitriani. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Model Example Non Example Pada Siswa Kelas V Di Sdn 24 Temmalebba Kecamatan Bara Kota Palopo."

- Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* Vol.1, no. No.2 (2019): 161–72. <https://doi.org/10.24256/pijies.v1i2.403>.
- Helaludin. “Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi Dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan Di Perguruan Tinggi.” *Pendais* Vol. 1, no. No. 3 (2019): 44–55. <https://uit.e-journal.id/JPAIs/article/view/218>.
- Helda, Trisna, Rahayu Fitri, and Titiek Fujita Yusandra. “Hubungan Penguasaan Kosakata Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Keterampilan Menulis Jenis-Jenis Karangan.” *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya* Vol.4, no. No.2 (2020): 164. <https://doi.org/10.25157/literasi.v4i2.4122>.
- Henry Guntur, Tarigan. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Angkasa. Bandung, 2008.
- Herlambang, Moh. “Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Syair Dengan Menggunakan Metode Outdoor Study Pada Siswa Kelas.” *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 2, no. No. 4 (2019): 3–6. <http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/id/eprint/498>.
- Jayanti, Fitri, and Fachrurazi Fachrurazi. “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* Vol. 6, no. No. 2 (2020): 329. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2491>.
- Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur’an: Bogor, 2018), h. 102.
- Khodijah, Siti. “Peran Guru Kelas Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas I SDN I Gelanggal Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2022/2023.” *Skripsi* Vol. 1 (2023): 121.
- Mirawati, Baderiah, Fingki Tandi, Salmilah, and Firman. “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Literasi Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Sinestesia* Vol.12, no. No.1 (2022): 165–77. <https://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/166%0Ahttps://www.sinestesia.pustaka.my.id/index.php/journal/article/download/166/55>.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media, 2017.
- Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017.
- Rohmawati, Erva Agua, and Hari Wahyono. “Strategi Kata Utama Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Di Sma N 3 Magelang.” *Indonesian Journal of Education and Learning* Vol. 3, no. No. 2 (2020): 360. <https://doi.org/10.31002/ijel.v3i2.2510>.

- Sari, Putri Oktavia Wulan, Naniek Sulistya Wardani, and Tego Prasetyo. "Pengaruh Pembelajaran Saintifik Example Non Example Terhadap Minat Belajar." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Vol. 3, no. No. 3 (2019): 324. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i3.19457>.
- Siagian, Gunaria. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Praktikum Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Arthropoda Di SMP." *Jurnal Basicedu* Vol.5, no. No.6 (2021): 5802–9. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1498>.
- Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta, 2013.
- Tarigan, H. G. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung, 1981.hal.1
- Umayah, Yayah. "Penerapan Model Discovery Learning Dalam Mengatasi Kecemasan Matematika Siswa SMP." *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.2, no. No.2 (2019): 74. <https://doi.org/10.30656/gauss.v2i2.1778>.
- Wicesa Ratna Istiqomah, Aningsi. "Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol.11, no. No.2 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/pedagogik.v11i2.7184>.
- Zainal, Zaid, and Maryam. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ii Sdn 79 Parepare." *Journal of Mathematics Education and Science* 5, no. No. 2 (2020): 1–7. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu>.